

Malioboro Never Ending Art Hari Ini Laga Lukis Sehari

MALIOBORO adalah salah satu tujuan wisata yang sangat representatif di Kota Yogyakarta selain Keraton. Selain itu, Malioboro merupakan simbol seni budaya Yogyakarta yang telah menasional. Banyak seniman, budayawan, maupun *entrepreneur* yang mengawali kisah suksesnya dari Malioboro. Karena, kawasan itu sangat mendukung untuk pengembangan inspirasi.

Kali ini tiga pelukis muda, masing-masing Supri Cemen, Moh Sabar dan Rujiman akan tampil bareng memperagakan bagaimana mereka menuangkan inspirasi dan ekspresi ke atas kanvas. Mereka juga akan memamerkan beberapa karya mereka di halaman Gedung Museum Benteng Vredenburg, Minggu (10/2) hari ini mulai pukul 09.00 hingga 18.00.

Ketua Penyelenggara *Malioboro Never Ending Art*, Indro 'Kimpling' Suseno dalam siaran persnya kepada redaksi, Sabtu (9/2) mengilustrasikan, kegiatan tersebut diharapkan dapat menarik perhatian publik. Karena, publik akan disuguhkan pertunjukan di tengah waktu yang *mepet* dan suasana sibuk lalu lalang pengunjung Malioboro. Pihaknya juga merencanakan mengundang Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X dan Walikota Yogyakarta Herry Zudianto SE MM dalam acara yang merupakan rangkaian dari *Malioboro Never Ending Art* itu.

"Mereka (tiga seniman muda -red) tetap akan menuntaskan seluruh kemampuan dan semangat yang mereka punya. Karena, justru dengan waktu yang singkat tersebut mereka dapat tampil *all out*, bersemangat menunjukkan kemampuan mereka di hadapan umum dalam berekspresi, berimprovisasi dan berimajinasi. Masyarakat umum dipersilakan menyaksikan, menikmati dan menilai. Syukur bisa mengoleksi," katanya.

Sementara itu pelukis senior Godod Sutejo mengatakan, langkah ini merupakan suatu awal dari kepedulian seniman terhadap Malioboro dan sekitarnya. Kelak kegiatan serupa diharapkan berkembang ke tempat-tempat lain untuk membagi keramaian kota. Misalnya, di nDalem Mandara Giri, Bintaran yang juga baru saja menyelenggarakan Pameran Keris yang bertajuk *Jogja Keris Expo 2002* yang banyak menyedot pengunjung. Kegiatan serupa akan dilanjutkan di bulan Suro (tahun baru dalam almanak Jawa -red) mendatang untuk tingkat dunia. (*/rts)